PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN *GROWTH MINDSET* TERHADAP *ACADEMIC ENGAGEMENT* SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 13 KOTA JAMBI

Erlina Br Nainggolan[1], Muhammad Arif Liputo[2], Destri Yaldi[3]
[1,2,3] Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Jambi
erlinanainggolan75@gmail.com, arif.liputo@unja.ac.id, destriyaldi@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* terhadap *Academic Engagement* siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Kota Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Sampel penelitian berjumlah 134 siswa kelas X dan XI yang dipilih melalui penyebaran angket. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 27 setelah memenuhi uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Engagement* ($p < 0,001$). *Growth Mindset* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Engagement* ($p < 0,001$). Secara simultan, *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* berpengaruh signifikan terhadap *Academic Engagement* ($p < 0,001$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,693. Temuan ini menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* mampu menjelaskan 69,3% variasi Academic Engagement, sedangkan 30,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, peningkatan *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* dapat meningkatkan *Academic Engagement* siswa dalam pembelajaran ekonomi.

Kata Kunci: *Self-Efficacy* , Growth Mindset, Academic Engagement.

ABSTRACT

This study aimed to examine the influence of *Self-Efficacy* and *Growth Mindset* on students' *Academic Engagement* in economics learning at SMA Negeri 13 Kota Jambi. This research employed a quantitative approach using an *ex post facto* design. The sample consisted of 134 tenth and eleventh-grade students selected through questionnaire distribution. Data were analyzed using multiple linear regression after passing the validity, reliability, and classical assumption tests. The results showed that *Self-Efficacy* had a positive and significant effect on *Academic Engagement* ($p < 0.001$). *Growth Mindset* also had a positive and significant effect on *Academic Engagement* ($p < 0.001$). Simultaneously, *Self-Efficacy* and *Growth Mindset* significantly influenced *Academic Engagement* ($p < 0.001$), with a coefficient of determination (R^2) of 0.693. These findings indicate that *Self-Efficacy* and *Growth Mindset* explained 69.3% of the variance in students' academic engagement, while the remaining 30.7% was influenced by other factors. Therefore, improving students' *Self-Efficacy* and *Growth Mindset* can enhance their *Academic Engagement* in economics learning.

Keywords: *Self-Efficacy* , *Growth Mindset*, *Academic Engagement*.

A. PENDAHULUAN

1. Permasalahan Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil belajar, tetapi juga dari keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut dikenal sebagai *academic engagement*, yaitu keterlibatan perilaku, emosional, dan kognitif siswa dalam kegiatan belajar. Siswa yang memiliki *Academic Engagement* tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, memiliki antusiasme belajar, serta mampu bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan akademik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 13 Kota Jambi, *Academic Engagement* siswa dalam pembelajaran ekonomi masih belum optimal. Sebanyak 47,8% siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, 44,8% siswa menunjukkan antusiasme belajar yang rendah, dan 46,4% siswa mengalami kesulitan untuk tetap terlibat dalam kegiatan pembelajaran ekonomi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan akademik siswa masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Rendahnya *Academic Engagement* diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, di antaranya *Self-Efficacy* dan growth mindset. *Self-Efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, *Growth Mindset* merupakan keyakinan bahwa kemampuan dapat berkembang melalui usaha, strategi yang tepat, dan pengalaman belajar. Siswa yang memiliki *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* yang tinggi cenderung lebih percaya diri, gigih, serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Wawasan dan Rencana Pemecahan Masalah

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* memiliki hubungan positif dengan *academic engagement*. Siswa yang yakin terhadap kemampuannya akan lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sedangkan siswa dengan *Growth Mindset* memandang kesulitan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap *Academic Engagement* siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Kota Jambi

masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Academic Engagement* siswa.

3. Rumusan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* terhadap *Academic Engagement* siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Kota Jambi. Secara khusus, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *academic engagement*, pengaruh *Growth Mindset* terhadap *academic engagement*, serta pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap *Academic Engagement* siswa.

4. Rangkuman Kajian Teoritik

Academic engagement merupakan keterlibatan siswa secara perilaku, emosional, dan kognitif dalam proses pembelajaran. Tingkat *academic engagement* yang tinggi ditunjukkan melalui partisipasi aktif, antusiasme belajar, serta kesungguhan siswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Menurut Fredricks et al. (2004), *academic engagement* merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.

Berbagai teori dan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa *academic engagement* dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya self-efficacy. Menurut Bandura (1997), *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri, gigih menghadapi kesulitan, serta lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan *academic engagement*.

Selain *self-efficacy*, growth mindset juga merupakan faktor yang diduga memengaruhi *academic engagement*. Menurut Dweck (2006), *growth mindset* adalah keyakinan bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat berkembang melalui usaha, strategi yang tepat, dan pengalaman belajar. Siswa yang memiliki *growth mindset* cenderung lebih antusias menghadapi tantangan, tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan, dan tetap berusaha mencapai tujuan

pembelajaran. Kondisi tersebut memungkinkan siswa memiliki keterlibatan akademik yang lebih tinggi.

Hubungan antara self-efficacy, growth mindset, dan academic engagement telah dibuktikan dalam berbagai penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya serta pola pikir berkembang cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, self-efficacy dan growth mindset diduga menjadi faktor yang memengaruhi academic engagement siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Kota Jambi.

B. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 13 Kota Jambi pada tahun ajaran 2025/2026. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas *Self-Efficacy* (X_1) dan *Growth Mindset* (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah *Academic Engagement* (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 13 Kota Jambi yang berjumlah 203 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik proportional random sampling, sehingga diperoleh 134 siswa sebagai responden penelitian.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket menggunakan skala Likert. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, yaitu *Self-Efficacy* , growth mindset, dan academic engagement. Sebelum digunakan, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan sebagai alat pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 27. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi *Self-Efficacy* dan *Growth*

Mindset terhadap *Academic Engagement* siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* terhadap *Academic Engagement* siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Kota Jambi. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda terhadap 134 responden yang merupakan siswa kelas X dan XI SMA Negeri 13 Kota Jambi.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil penelitian disajikan melalui analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial menggunakan regresi linear berganda.

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Modus	Std. Dev	Min	Maks	ket
Self-Efficacy (X_1)	47,39	47,00	43	11,479	24	70	Tinggi
Growth Mindset (X_2)	49,54	50,00	40	11,482	16	70	Tinggi
Academic Engagement	32,48	32,50	27	6,274	14	45	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1, variabel *Self-Efficacy* memperoleh nilai rata-rata sebesar 47,39 dengan kategori tinggi. Variabel *Growth Mindset* memperoleh nilai rata-rata sebesar 49,54 yang juga berada pada kategori tinggi. Sementara itu, variabel *Academic Engagement* memperoleh nilai rata-rata sebesar 32,48 dan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat *Self-Efficacy* , growth mindset, dan *Academic Engagement* yang tinggi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian telah memenuhi uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data memenuhi seluruh asumsi sehingga model regresi linear berganda layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 2 Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	Sig
Sarana Prasarana (X1)	10,985	<,001
Motivasi Belajar (X2)	13,233	<,001

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2, variabel *Self-Efficacy* memperoleh nilai signifikansi < 0,001 < 0,05, sedangkan *Growth*

Mindset juga memperoleh nilai signifikansi < 0,001 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Engagement* siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Kota Jambi.

Tabel 3 Hasil Uji Simultan dan Koefisien Determinasi

Statistik	Nilai
F Hitung	147,68
Sig	<0,001
Adjusted R Square	0,688

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3, *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Engagement* siswa dengan nilai signifikansi < 0,001 < 0,05. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,688 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 68,8% variasi *Academic Engagement* siswa, sedangkan 31,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Academic Engagement*

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Engagement* siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 10,985 dan nilai signifikansi < 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Self-Efficacy* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula *Academic Engagement* siswa. Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya cenderung lebih aktif, percaya diri, dan gigih dalam mengikuti proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori Bandura yang menyatakan bahwa *Self-Efficacy* memengaruhi perilaku, motivasi, dan keterlibatan individu dalam menyelesaikan tugas.

2. Pengaruh *Growth Mindset* terhadap Academic Engagement

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Growth Mindset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Engagement* siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 13,233 dan nilai signifikansi < 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

Growth Mindset yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula *Academic Engagement* siswa. Siswa yang meyakini bahwa kemampuan dapat berkembang melalui usaha akan lebih antusias, tekun, dan tidak mudah menyerah dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori Dweck yang menyatakan bahwa individu dengan *Growth Mindset* cenderung lebih mampu menghadapi tantangan dan mempertahankan keterlibatan dalam belajar.

3. Pengaruh *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* terhadap Academic Engagement

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Engagement* siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 147,685 dan nilai signifikansi < 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,688 menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* mampu menjelaskan 68,8% variasi academic engagement, sedangkan 31,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki peran yang kuat dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran ekonomi.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* terhadap *Academic Engagement* siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Kota Jambi menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap academic engagement, baik secara parsial maupun simultan. Kedua variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan 68,8% variasi *Academic Engagement* siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan *Self-Efficacy* dan *Growth Mindset* merupakan faktor penting dalam meningkatkan *Academic Engagement* siswa pada pembelajaran ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 13 Kota Jambi, guru mata pelajaran ekonomi, serta seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 13 Kota Jambi yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima

kasih kepada dosen pembimbing serta semua pihak yang telah memberikan arahan, bantuan, dan dukungan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy : The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and Company.

Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. New York: Random House.

Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence. *Review of Educational Research, 74*(1), 59–109.

Schaufeli, W. B., Salanova, M., González Romá, V., & Bakker, A. B. (2002). The Measurement of Engagement and Burnout: A Two Sample Confirmatory Factor Analytic Approach. *Journal of Happiness Studies, 3*(1), 71–92.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Bandura, A. (1977). *Self-Efficacy* : Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review, 84*(2), 191–215.

Yeager, D. S., & Dweck, C. S. (2020). What Can Be Learned from *Growth Mindset* Controversies? *American Psychologist, 75*(9), 1269–1284.

Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and Social Cognitive Theory. *Contemporary Educational Psychology, 60*, 101832.

Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.